

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN  
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR ( LP3A )  
TUGAS AKHIR PERIODE 140/62**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 6 Oktober 2017  
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB  
Tempat : Ruang C201, Gedung C Lantai 2, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro – Semarang

**Dilaksanakan oleh :**

Nama : Andiqa Rizka Nugraha Pratama  
NIM : 21020113120061  
Judul : Relokasi Terminal Tipe A di Kabupaten Pati

**Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :**

Dosen Pembimbing I : Sukawi, ST, MT  
Dosen Pembimbing II : Ir. Hermin Werdiningsih, MT  
Dosen Penguji I : Prof. Ir. Edy Darmawan, M.Eng

**A. PELAKSANAAN SIDANG**

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) dengan judul *Relokasi Terminal Tipe A di Kabupaten Pati* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak Sukawi, ST, MT, ibu Ir. Hermin Werdiningsih, MT, dan bapak Prof. Ir. Edy Darmawan, M.Eng. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Latar Belakang Judul LP3A
- b. Studi Banding
- c. Tinjauan Lokasi
- d. Analisa Program Ruang
- e. Keunggulan Desain
- f. Besaran Ruang dan Program Ruang
- g. Pendekatan Tapak
- h. Sistem Utilitas pada Judul LP3A

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari bapak Prof. Ir. Edy Darmawan, M.Eng ( Penguji I )

▪ **Pertanyaan**

- 1) Bagaimana sistem utilitas air bersih yang akan diterapkan pada terminal?
- 2) Bagaimana sistem manajemen sampah pada bangunan terminal?

Jawaban

- 1) Bangunan terminal ini nantinya tidak akan lebih tinggi dari dua lantai, sehingga hanya mengandalkan *ground tank* (tanpa *roof tank*), terlebih bangunan terminal ini menggunakan atap bentang lebar.
- 2) Di setiap titik keramaian/sirkulasi, dengan jarak tertentu, akan diberikan tempat sampah yang masing-masing titik terdapat tiga (3) jenis tempat sampah, yaitu organik, anorganik, dan B3 (bahan beracun dan berbahaya).

▪ **Saran**

Sebaiknya *roof tank* tetap digunakan, demi kelancaran distribusi air bersih. Meskipun bangunan terminal menerapkan atap bentang lebar, *roof tank* dapat diletakkan sedemikian sehingga tidak mengganggu estetika bangunan.

2. Dari bapak Sukawi, ST, MT ( Pembimbing I )

▪ **Pertanyaan**

- 1) Sudah menjadi hal yang lumrah, ketika penumpang datang ke terminal, sebagian (besar) dari mereka membutuhkan fasilitas toilet. Bagaimana manajemen toilet pada terminal ini untuk mewadahi kebutuhan penumpang/pengunjung?
- 2) Pada umumnya, kelemahan/kekurangan yang lumrah didapati pada terminal bus yaitu kebersihan yang buruk. Bagaimana usaha untuk mengantisipasi supaya terminal tidak jorok/kumuh?

Jawaban

- 1) Pada bangunan terminal, akan diberi banyak lavatori. Terkait jarak antar lavatori, berdasarkan hasil studi banding, didapati jarak antar lavatori sekitar 40m-50m.
- 2) Desain bangunan yang modern diharapkan menjadi solusi untuk menjaga kebersihan pada terminal, karena berkaca pada studi banding, terminal bus dengan desain fasad modern menjadikan pengunjung segan untuk buang sampah sembarangan, sehingga terminal-terminal percontohan tersebut relatif bersih.

▪ **Saran**

Dapat dikatakan bahwa, faktor desain sangat berpengaruh pada kebersihan bangunan terminal (secara pasif), di samping dari sistem manajemen kebersihan (aktif). Sehingga, desain bangunan modern pada terminal diharapkan mampu berperan besar pada kebersihan terminal.

3. Dari Ibu Ir. Hermin Werdiningsih, MT ( Pembimbing II )

▪ **Pertanyaan**

- 1) Adakah di sini kios-kios yang berfungsi sebagai tempat penjualan tiket bus, selain penjualan tiket secara terpadu di loket utama?
- 2) Apa perbedaan dari *food court* dengan *food retail*?

Jawaban

- 1) Pada program ruang terminal ini, kios penjualan tiket bus diletakkan bercampur dengan retail, karena berdasarkan hasil studi banding seperti itu keadaannya.
- 2) *Food Court* merupakan ruang makan luas (dapat dikatakan sebagai kantin), sedangkan *food retail* merupakan kios-kios yang berfungsi seperti warung makan (terpaut tiap blok ruangan).

▪ **Saran**

Sebagai arsitek, kita harus merencanakan yang terbaik, lebih baik dari yang sudah-sudah. Jangan sampai kesalahan pada kasus (bangunan) yang sudah ada terulang kembali pada desain kita nantinya. Meskipun bangunan (objek) studi banding yang kita survei merupakan bangunan/tempat percontohan, jika ada bagian/sisi yang kita yakini bukan suatu yang benar/ideal, maka bagian tersebut jangan kita ambil untuk desain kita. Kita harus menghadirkan desain yang lebih layak/ideal, demi terwujudnya rasa nyaman oleh *user* dalam penggunaan bangunan yang kita desain.

**B. PELAKSANAAN SIDANG**

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan ( seperti terlampir dalam berita acara ), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 12 Januari 2018

Peserta Sidang,



Andiqa Rizka Nugraha Pratama

NIM. 21020113120061

Mengetahui,

Pembimbing I



Sukawi, ST, MT  
NIP. 197410202000121001

Pembimbing II



Ir. Hermin Werdiningsih, MT  
NIP. 196010211990032002

Penguji I



Prof. Ir. Edy Darmawan, M.Eng  
NIP. 195511081983031002